

Bab III

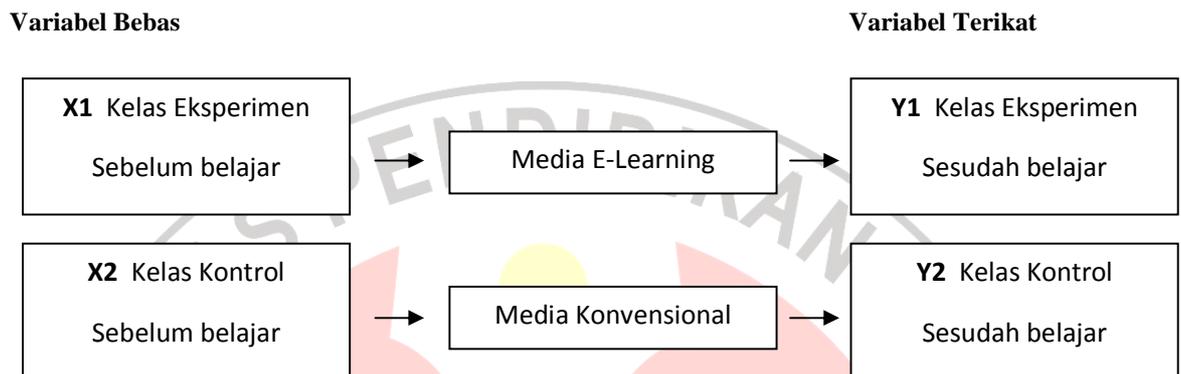
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif, sehingga tujuan penelitian yang menggunakan metode *quasi experimental design* adalah untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tujuan dari penelitian yang menggunakan metode kuasi eksperimen adalah memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi peneliti yang dapat diperoleh melalui eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variable yang relevan. Ciri utama kuasi eksperimen melakukan pengelompokan subjek penelitian berdasarkan kelompok yang terbentuk sebelumnya sebagaimana dikemukakan oleh Ali (1993 : 145 dengan menggunakan kelompok yang sudah ada.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok siswa, yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya dari satu kelompok siswa tersebut akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan e-learning dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan e-learning tapi dengan pembelajaran media cetak biasa dengan

pembelajaran konvensional dari kedua variabel di atas, dapat dilihat hubungan antar variabel yang akan diteliti, seperti tabel berikut.



Tabel 1

Hubungan Antar Variabel Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest* menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, yang merupakan bentuk desain penelitian dalam metode kuasi eksperimen. Desain yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T1 \quad X \quad T2$$

$$T1 \quad X \quad T2$$

(Moh. Ali, 1993:146)

Keterangan :

T1 = pretest untuk kelas eksperimen dan kelas control

T2 = post-test untuk kelas eksperimen dan kelas control

X = perlakuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 2**Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan media website e-learning digunakan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang menggunakan media konvensional atau media ajar biasa digunakan oleh guru digunakan sebagai kelompok kontrol.

Sebelum perlakuan (X), kedua kelompok diberikan *pretest*. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen yang menggunakan media website e-learning dan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional biasa.

Kemudian kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*, hasilnya kemudian dibandingkan dengan skor *pretest*, sehingga diperoleh gain, yaitu selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian**1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam suatu kegiatan penelitian berkenaan dengan sumber data yang digunakan.

Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:84) :

“Dalam bahasa penelitian seluruh sumber data yang memungkinkan memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian disebut populasi atau univers.”

Menurut Sugiyono (1992:51) populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sumber data, dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.

Mengingat luasnya populasi maka peneliti membatasi populasi dalam penelitian ini untuk membantu mempermudah menarik sample. Menurut Sudaja dan Ibrahim (2001:71) *“pembatasan populasi dilakukan untuk membedakan populasi sasaran (target Population) dan populasi terjangkau (accessible population).”* Mengacu pada pendapat diatas maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa kelas 2 SMA Negeri 27Bandung. Sample ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

2. Sample Penelitian

Sample adalah *“... sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”* (Sudjana dan Ibrahim, 2001 : 85). Sample digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengambilan data dari populasi. Salah satu syarat dalam penarikan sample itu harus

bersifat *representative*, artinya sample yang ditetapkan harus mewakili populasi. Sifat dan karakteristik populasi harus tergambar dalam sample.

Berdasarkan metode kuasi eksperimen yang menggunakan kelompok yang sudah ada atau *inact group*, maka peneliti menggunakan kelompok kelompok yang sudah ada sebagai sample, jadi peneliti tidak mengambil sample dari anggota populasi secara individu tetapi dalam bentuk kelas. Alasannya adalah, karena apabila pengambilan sampel secara individu dikhawatirkan situasi kelompok sample menjadi tidak alami.

Sample yang digunakan adalah siswa kelas 2 SMA Negeri 27 Bandung atau pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan pendapat tersebut maka ditetapkan sebagai sample dari populasi sebanyak dua kelas, satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelompok yang menggunakan media website e-learning dan satu lagi kelas diperuntukan untuk kelompok kontrol yaitu kelompok yang menggunakan media konvensional yang biasa dilakukan oleh para guru jumlah total sample dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa, 10 orang siswa dari kelas eksperimen dan 10 orang siswa dari kelas kontrol.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan adalah :

1. Tes Objektif

Tes objektif terbentuk dari soal-soal pilihan ganda dengan empat pilihan alternative jawaban terdiri dari a,b,c dan d. Tes ini diambil dari Materi Sakura 2. Soal diberikan pada *pretest* dan *posttest*. *Pretest* ditujukan diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedang kan *posttest* diberikan untuk melihat kemajuan dan perbandingan peningkatan hasil belajar siswa pada kedua kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

2. Polling

Polling adalah sebuah komponen yang berfungsi layaknya sebuah polling atau jejak pendapat. Polling dibuat dengan maksud untuk mengetahui seberapa manfaat nya media website e-learning ini. Polling yang digunakan ini berupa pertanyaan yang jawabannya ada tiga buah. Jadi setiap siswa yang mengunjungi website e-learning dapat member polling dengan memilih dari ketiga opsi pilihan tersebut dengan cara mengklik dari salah satu opsi

kemudian mengklik tombol vote. Polling ini memudahkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar responden terhadap website e-learning ini.

3. Angket

Alat pengumpul data ini dipandang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam hal pelaksanaannya. Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan.

Menurut Suharsimi (1998:140) “angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti”.

Menurut Mohammad Ali (1993:68) instrument angket memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan instrument lain, yaitu :

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang menjadi sampel.
- b. Dalam menjawab pertanyaan melalui angket, responden dapat lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden.
- c. Setiap jawaban dipikirkan masak-masak terlebih dahulu, karena tidak terikat oleh cepatnya waktu yang diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan dalam wawancara.

Angket dapat lebih mudah dirancang karena pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden adalah sama. Angket yang digunakan dalam penelitian berupa pernyataan-pernyataan seputar media pembelajar yang digunakan oleh objek peneliti. Responden dari angket penelitian ini adalah objek dari kelas eksperimen, dengan tujuan penilaian penggunaan media pembelajaran *e-learning*.

4. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan pemahaman atas teori atau literatur yang diperlukan dalam mendukung penelitian. Literatur yang dipelajari dalam penelitian ini adalah: E-Learning sebagai metode pembelajaran bahasa Jepang bagi siswa SMA.

5. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen Tes

Untuk memperoleh data dari hasil belajar diperlukan instrument sebagai alat pengumpul data, yang mana langkah-langkah dalam penyusunan instrument tes tersebut sebagai berikut :

a. Menetapkan Pokok Bahasan

Bahasan yang akan digunakan sebagai bahan penelitian yang di ambil dari materi SAKURA 2.

b. Studi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Content Management System Joomla (CMS).

c. Analisa Kebutuhan Aplikasi

Identifikasi kebutuhan aplikasi dilakukan untuk mengetahui konten dan media yang digunakan dalam e-Learning. Hasil dari identifikasi ini akan digunakan untuk mendukung dalam perancangan aplikasi e-Learning. Analisa ini akan mengidentifikasi dari sisi konten apa saja yang akan dimasukkan kedalam aplikasi dan media seperti apa yang akan digunakan untuk mendistribusikan konten yang ada.

d. Analisa user

User yang akan mengakses e-Learning terbagi menjadi dua yaitu user yang dapat mengakses halaman administrator (backend) yaitu Super Administrator dan Administrator dan user yang hanya dapat mengakses halaman depan (frontend) yaitu *registered user* dan *guest*.

e. Perancangan

Pada tahap ini dilakukan perancangan e-Learning berbasis web sebagai alat bantu ajar pada buku SAKURA 2.

f. Web E-Learning

Instansi web berupa CMS Joomla yang akan dilakukan pada komputer server. Lalu proses desain antarmuka web bertujuan

agar pengguna sistem e-learning nyaman untuk menggunakan dan mudah untuk mengaksesnya.

g. Fitur web e-Learning

Website e-learning ini akan menjadi media yang menggabungkan dari kesemua content-content tersebut.

Website ini dibangun dengan Content Management System

Joomla. Didalam website e-learning ini terdapat beberapa fitur yang diintegrasikan dalam CMS Joomla ini adalah :

- Konten Multi Media
- Profil User
- Polling
- Search Engine
- Private messaging
- Feed Back
- Print Tools
- PDF Conveter
- E-mail Sending

h. Menu-menu dalam Website E-Learning :

- **Top Menu**, merupakan deretan menu yang diletakan pada bagian paling atas website, dalam website e-learning ini menu

dibagi menjadi dua bagian yaitu **Menu Utama** yang terdiri dari **Halaman Utama, Kebudayaan Jepang** dan **E-Book**. Sedangkan menu **Materi** terdiri dari **Sakura 2** (sumber utama dari website e-learning) dan **Daftar Kosakata**. Dalam bagian ini setiap deretan menu bersifat temporary dalam artian, menu-menu tersebut bias diubah-ubah dan bisa ditambahkan menu yang lain sesuai dengan kebutuhannya. Dan dalam setiap konten bisa di update dalam waktu yang ingin ditentukan.

- **Modul Search**, berfungsi untuk melakukan pencarian berita/artikel yang terdapat dalam website e-learning ini.
- **Header**, tempat meletakkan logo, gambar, animasi dan lain sebagainya yang selalu muncul di setiap halaman website.
- **NewsFlash**, biasanya digunakan untuk menampilkan berita singkat dan penting.
- **Banner**, tempat meletakkan banner/iklan dari website.
- **Menu Utama**, merupakan menu utama yang selalu muncul di setiap halaman website.
- **Latest News**, merupakan sebuah modul yang berfungsi menampilkan judul-judul berita terbaru dari website, jumlah judul yang tampil dapat di setting pada halaman administratif.
- **Polling**, sebuah komponen yang berfungsi layaknya sebuah polling atau jejak pendapat.

- **Content**, tempat meletakkan berita atau artikel website.
- **Footer**, bahian yang selalu muncul di bagian bawah setiap halaman web. Biasanya diisi dengan alamat instansi/pembuat web, copyright, alamat email website.

i. Uji Aplikasi Web E-Learning

Setelah perancangan web dan membuat konten e-Learning selesai maka akan dilakukan uji aplikasi untuk melihat apakah fungsi-fungsi aplikasi e-Learning sudah berjalan dengan baik. Uji coba terhadap sejumlah siswa diluar sample yang mempunyai tingkat kemampuan relative sama dengan siswa dalam kelompok sample. Uji coba instrument ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrument yang digunakan, yaitu informasi sudah atau belumnya instrument tersebut memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliable.

j. Implementasi E-Learning

E-Learning akan diimplementasikan dalam proses pengajaran materi Sakura 2. Implementasi akan mulai dijalankan sejak sebelum materi diajarkan. Selama implementasi, peneliti tetap mengawasi apakah e-Learning berjalan dengan benar baik atau memerlukan peningkatan-peningkatan pada elemen-elemen

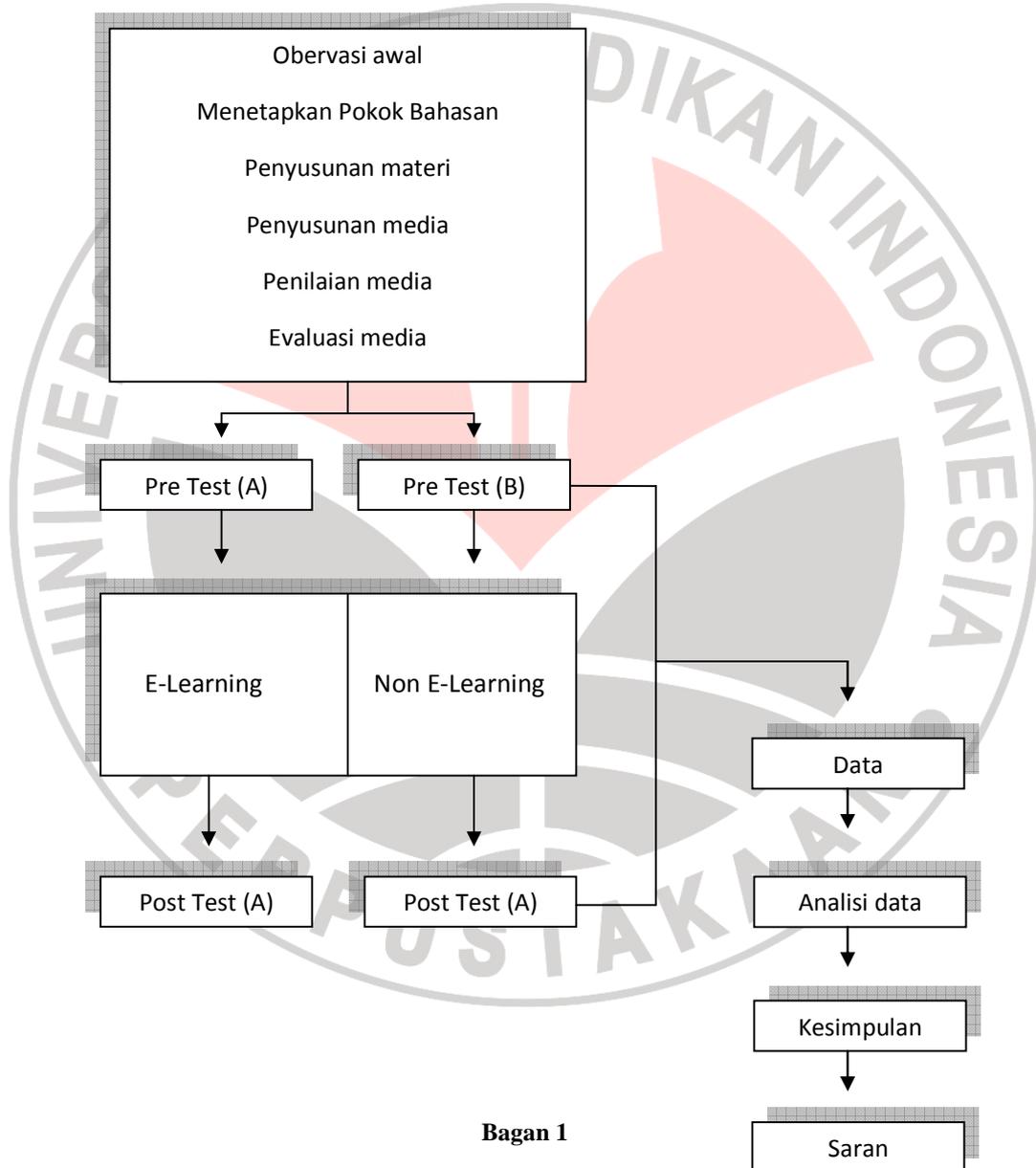
yang terlibat untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.

k. Evaluasi e-Learning

Evaluasi terhadap implementasi e-Learning dilakukan dengan 4 cara yaitu dengan mengukur performansi aplikasi e-Learning, efektifitas implementasi e-learning, feed back dari pengguna dan hasil poling dari siswa yang telah menggunakan website e-learning ini.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Bagan 1

Prosedur penelitian

Penelitian dilakukan pada dua kelompok sampel yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen dengan materi yang sama. Perbedaan terletak dari penyajian materinya saja, dimana kelas kontrol hanya menggunakan media cetak atau media konvensional seperti biasa yang dilakukan oleh guru dan kelas eksperimen menggunakan media website e-learning.

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan subjek penelitian yang berasal dari sebuah populasi, dimana dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari Sma Negeri 27 Bandung.
2. Melakukan observasi kepustakaan.
3. Melakukan observasi lapangan.
4. Mendapatkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
5. Menyusun kisi-kisi instrument penelitian.
6. Menyusun instrument penelitian.
7. Melakukan uji coba instrument penelitian untuk menguji kesahihan instrument.
8. Desain model website e-learning.
9. Mengembangkan website e-learning yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan menambah gambar-gambar yang menunjang dengan materi yang terdapat dalam materi pembelajaran Sakura 2.
10. Melakukan eksperimen sebagai berikut :
 - a. Membagi dua kelompok sampel yaitu kelas kontrol dengan mempergunakan media cetak biasa atau media konvensional yang biasa

digunakan oleh guru, kelas eksperimen dengan menggunakan media website e-learning.

- b. Memberikan pretest kepada kedua kelompok sampel.
- c. Memberikan perlakuan kepada kedua kelompok tersebut, yakni kelompok kelas kontrol tidak menggunakan media website e-learning dan kelas eksperimen menggunakan media website e-learning.
- d. Memberikan posttest kepada kedua kelompok tersebut.

11. Mengelola hasil data

12. Melakukan analisis data.

13. Membuat kesimpulan

14. Membuat saran.

15. Pelaporan hasil penelitian.